

Hubungan Antara Kreativitas Belajar Matematika, Minat Belajar dan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII

Suhendri¹, Nur Arina Hidayati²

¹Mahasiswa PMAT Universitas Ahmad Dahlan, ²PMAT Universitas Ahmad Dahlan

Abstrak. Hasil belajar matematika siswa yang rendah berhubungan dengan beberapa faktor. Hubungan antara kreativitas belajar matematika, minat belajar dan perhatian orang tua merupakan beberapa faktor yang dimungkinkan berhubungan dengan hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas belajar matematika, minat belajar dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kasihan Bantul tahun ajaran 2017/2018. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kasihan Bantul tahun ajaran 2017/2018, yang terdiri dari kelas VIIIA, VIIIB, VIIC, VIID, dan VIIIE yang keseluruhan berjumlah 123 siswa. Diperoleh kelas VIIIB sebagai kelas sampel penelitian dengan teknik *random sampling* terhadap kelas. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket untuk memperoleh data minat belajar dan perhatian orang tua, serta metode tes untuk memperoleh data kreativitas belajar dan hasil belajar matematika. Uji instrumen penelitian yang dilakukan yaitu uji validitas, uji daya beda, dan uji reliabilitas. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji independensi. Analisis data menggunakan analisis *product moment* dan analisis regresi linear ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas belajar, minat belajar dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kasihan Bantul Tahun Ajaran 2017/2018.

Kata Kunci : Kreativitas Belajar Matematika , Minat Belajar, Perhatian Orang Tua, Hasil Belajar.

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk memajukan kualitas suatu bangsa. Perkembangan dan perubahan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak lepas dari pengaruh pendidikan. Pendidikan berfungsi membantu manusia dalam mengembangkan apa yang secara potensial telah dimilikinya.

Menurut Slameto (2010) ada dua faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar. Faktor yang pertama adalah faktor internal, merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi faktor jasmani misalnya kesehatan, cacat tubuh, serta faktor psikologis meliputi intelegensi (kemampuan berfikir), perhatian, minat belajar, bakat, cara belajar siswa dan kepercayaan diri, motivasi. Faktor yang kedua adalah Faktor eksternal, merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa meliputi faktor keluarga misalnya cara orang tua mendidik, suasana rumah dan perhatian orang tua. Faktor sekolah misalnya metode mengajar, disiplin sekolah dan teman sebaya [1].

Berdasarkan hasil observasi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kasihan Bantul Yogyakarta pada tanggal 9 Oktober 2017 , masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam menghitung sehingga hasil belajar

matematika kurang maksimal. Dapat diketahui juga bahwa masih banyak sekali siswa yang belum memiliki kreativitas selama proses pembelajaran di dalam kelas. Hal ini terlihat dari sebagian siswa kurang suka saat diberi tugas oleh guru, siswa tidak menganalisis soal sebelum menjawab, siswa mengerjakan soal hanya dengan menggunakan cara yang diberikan oleh guru dan takut bertanya jika ada hal yang kurang dimengerti menunjukkan bahwa siswa kurang kreatif dalam belajar matematika.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nur Isti Wahyuni, S.Pd selaku guru mata pelajaran matematika kelas VIII SMP Negeri 3 Kasihan Bantul Yogyakarta pada tanggal 9 Oktober 2017, dapat disimpulkan bahwa pada saat pelajaran matematika guru sudah berusaha menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan. Namun karena dari awal siswa menganggap matematika adalah pelajaran yang sulit dan kurang menyenangkan maka siswa cenderung pasif saat pelajaran matematika di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Parjilah, S.Pd selaku guru BK SMP Negeri 3 Kasihan Bantul Yogyakarta pada tanggal 9 Oktober 2017, dapat disimpulkan bahwa kondisi ekonomi dan pendidikan orang tua menyebabkan perhatian orang tua terhadap pendidikan anak sangat kurang, orang tua kurang mementingkan pendidikan anak dan lebih terfokus pada pekerjaan mereka. Padahal siswa yang mendapat perhatian cukup dari orang tuanya akan mempunyai pola pikir bagaimana agar bisa memberikan yang terbaik bagi orang tuanya. Pola pikir yang seperti itu yang dapat mendorong siswa agar memperoleh hasil yang terbaik dan siswa akan merasa terdorong untuk giat belajar, dorongan yang terbentuk itu yang nantinya bisa mempengaruhi minat siswa dalam mencintai pelajaran disekolah. Sedangkan siswa yang kurang memperoleh perhatian dari orang tuanya akan merasa tidak ada yang peduli dengan mereka dan akan membuat anak mengabaikan tanggung jawab sebagai siswa.

Berdasarkan observasi pada tanggal 9 Oktober 2017, bahwa hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kasihan Bantul masih rendah. Hal ini dilihat dari rata-rata nilai matematika pada Penilaian Tengah Semester (PTS) kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 3 Kasihan tahun ajaran 2017/2018.

Tabel 1.
Penilaian Tengah Semester Kelas VIII SMP Negeri 3 Kasihan Bantul
Tahun Ajaran 2017/2018

Kelas	Tuntas (≥ 75)	Tidak Tuntas (< 75)
VIII A	0	24
VIII B	1	24
VIII C	0	23
VIII D	0	25
VIII E	0	26
Jumlah	1	122
Jumlah (%)	0,81%	99,19%

Hipotesis dari penelitian ini yaitu :

1. Ada tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas belajar matematika dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Kasihan Bantul tahun ajaran 2017/2018.
2. Ada tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Kasihan Bantul tahun ajaran 2017/2018.
3. Ada tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Kasihan Bantul tahun ajaran 2017/2018.
4. Ada tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas belajar matematika dan minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Kasihan Bantul tahun ajaran 2017/2018.
5. Ada tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas belajar matematika dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Kasihan Bantul tahun ajaran 2017/2018.
6. Ada tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Kasihan Bantul tahun ajaran 2017/2018.

7. Ada tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas belajar matematika, minat belajar dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Kasihan Bantul tahun ajaran 2017/2018.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif. Tempat penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 3 Kasihan Bantul. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII semester genap SMP Negeri 3 Kasihan Bantul tahun ajaran 2017/2018 yang terdiri dari lima kelas yaitu kelas VIIIA, VIIIB, VIIC, VIID, dan VIIIE dengan jumlah populasi 123 siswa. Dalam penelitian ini sampel diambil secara acak dengan menggunakan teknik *random sampling* terhadap kelas yaitu diambil 1 kelas secara acak. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan cara undian. Setelah dilakukan pengambilan kelas secara acak dengan cara undian, ternyata kelas VIIC yang terambil sebagai kelas uji coba dan kelas VIIIB sebagai kelas sampel. Penelitian ini terdiri dari empat variabel yang terdiri atas tiga variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen). Variabel bebas (independen) terdiri dari kreativitas belajar matematika (X_1), minat belajar (X_2) dan perhatian orang tua (X_3), sedangkan variabel terikat (dependen) yaitu hasil belajar matematika (Y). Teknik pengumpulan data digunakan metode angket dan tes. Dalam penelitian ini, metode angket digunakan untuk memperoleh data minat belajar dan perhatian orang tua yang terdiri dari 25 soal setiap angketnya. Metode tes digunakan untuk memperoleh data tentang kreativitas belajar matematika yang terdiri dari 4 soal dan hasil belajar matematika siswa yang terdiri dari 25 soal. Uji instrumen angket menggunakan uji validitas isi oleh penelaah dan untuk soal tes hasil belajar menurut [2]. Teknik korelasi *product moment*, untuk uji reliabilitas instrumen angket menurut menggunakan rumus *alpha cornbach*, dan uji reliabilitas instrument soal hasil belajar menggunakan rumus KR-20 [3]. Setelah data terkumpul, dilakukan uji prasyarat analisis yang harus dipenuhi meliputi uji normalitas, uji independen dan uji linearitas. Analisis data menggunakan analisis korelasi *product moment* dan analisis regresi linear ganda.

3. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan uji prasyarat yang meliputi :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data berfungsi untuk menguji apakah sebaran data yang digunakan berasal dari distribusi normal atau tidak.

Rangkuman hasil uji normalitas dari keempat variabel dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Variabel Penelitian

No	Variabel	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	dk	Ket.
1	Kreativitas Belajar Matematika (X_1)	2,1588	5,9914	2	Normal
2	Minat Belajar (X_2)	2,3823	7,8147	3	Normal
3	Perhatian Orang Tua (X_3)	0,7546	7,8147	3	Normal
4	Hasil Belajar Matematika (Y)	6,0840	7,8147	3	Normal

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linier atau tidak.

Rangkuman hasil uji linieritas dari keempat variabel adalah :

Tabel 3. Rangkuman Hasil Uji Linieritas Variabel Penelitian

No	Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}	Ket.
1	X_1 terhadap Y	2,1279	2,8951	Linear
2	X_2 terhadap Y	0,4593	3,4944	Linear
3	X_3 terhadap Y	1,0012	2,8871	Linear

c. Uji Independensi

Uji independensi digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan antara variabel bebas X_1 dengan X_2 , X_1 dengan X_3 , dan X_2 dengan X_3 .

Rangkuman hasil uji independensi dari ketiga variabel adalah :

Tabel 4. Rangkuman Hasil Uji Independensi Variabel Penelitian

No.	Var.	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	dk	Ket
1	X_1 terhadap X_2	22,4375	37,6525	25	Independen
2	X_1 terhadap X_3	29,2813	37,6525	25	Independen
3	X_2 terhadap X_3	28,4152	37,6525	25	Independen

d. Uji Hipotesis

1. Pengujian hipotesis pertama

Pada uji hipotesis pertama diperoleh koefisien korelasi sederhana (r) sebesar 0,4404148316. Sehingga diperoleh koefisien determinan (r^2) sebesar 0,1939652239 yang dapat dijelaskan bahwa 19,39652239% hasil belajar dipengaruhi oleh kreativitas belajar matematika sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini sesuai dengan pernyataan Hidayati Novi (2014) bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas belajar dengan hasil belajar matematika [4]. Adanya variasi dalam hasil belajar matematika (Y) yang dijelaskan oleh kreativitas belajar matematika (X_1) melalui garis linier $\hat{Y} = 45,2 + 0,389677419X_1$, dengan koefisien arah regresi sebesar 0,389677419. Artinya setiap kenaikan satu unit X_1 mengakibatkan 0,389677419 kenaikan Y . Pengujian terhadap keberartian koefisien korelasi dengan menggunakan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 2,352604721$ sedangkan $t_{tabel} = 2,068657599$ pada taraf signifikan 5%.

Hasil uji hipotesis yang pertama diterima yaitu ada hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas belajar matematika dengan hasil belajar matematika. Dengan kata lain, semakin tinggi kreativitas belajar matematika siswa maka akan semakin baik pula hasil belajar siswa tersebut.

2. Pengujian hipotesis kedua

Pada uji hipotesis kedua diperoleh koefisien korelasi sederhana (r) sebesar 0,4976834522. Sehingga diperoleh koefisien determinan (r^2) sebesar 0,2476888186 yang dapat dijelaskan bahwa 24,76888186% hasil belajar dipengaruhi oleh minat belajar sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini sesuai dengan pernyataan Nur Widya Yuliartini (2015) bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika [5]. Adanya variasi dalam hasil belajar matematika (Y) yang dijelaskan oleh minat belajar (X_2) melalui garis linier $\hat{Y} = 39,96903616 + 0,415076896 X_2$

dengan koefisien arah regresi sebesar 0,415076896. Artinya setiap kenaikan satu unit X_2 mengakibatkan 0,415076896 kenaikan Y . Pengujian terhadap keberartian koefisien korelasi

dengan menggunakan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 2,751809468$ sedangkan $t_{tabel} = 2,068657599$ pada taraf signifikan 5%.

Hasil uji hipotesis yang kedua diterima yaitu ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika. Dengan kata lain, semakin tinggi minat belajar siswa maka akan semakin tinggi pula hasil belajarnya.

3. Pengujian hipotesis ketiga

Pada uji hipotesis ketiga diperoleh koefisien korelasi sederhana (r) sebesar 0,4312663318. Sehingga diperoleh koefisien determinan (r^2) sebesar 0,1859906489 yang dapat dijelaskan bahwa 18,59906489% hasil belajar dipengaruhi oleh perhatian orang tua sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini sesuai dengan pernyataan Retno Indarwati (2015) bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika [6]. Adanya variasi dalam hasil belajar matematika (Y) yang dijelaskan oleh perhatian orang tua (X_3) melalui garis linier $\hat{Y} = 46,75380632 + 0,302175039X_3$, dengan koefisien arah regresi sebesar 0,302175039. Artinya setiap kenaikan satu unit X_1 mengakibatkan 0,302175039 kenaikan Y . Pengujian terhadap keberartian koefisien korelasi dengan menggunakan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 2,292423099$ sedangkan $t_{tabel} = 2,068657599$ pada taraf signifikan 5%.

Hasil uji hipotesis yang ketiga diterima yaitu ada hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika. Dengan kata lain, semakin besar perhatian orang tua siswa dalam pelajaran matematika maka akan semakin besar pula hasil belajar siswa tersebut.

4. Pengujian hipotesis keempat

Dari analisis korelasi ganda diperoleh nilai koefisien korelasi ganda (R) sebesar 0,605910583. Pada penelitian ini juga diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,367127635 artinya 36,7127635% hasil belajar di pengaruhi oleh kreativitas belajar belajar dan minat belajar sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Adanya variasi hasil belajar matematika (Y) yang dapat dijelaskan oleh kreativitas belajar matematika (X_1) dan minat belajar (X_2) melalui garis linier $\hat{Y} = 20,9161 + 0,3124X_1 + 0,3546X_2$. Ini berarti kenaikan satu unit (X_1) mengakibatkan 0,3124 kenaikan Y , dan kenaikan satu unit (X_2) mengakibatkan 0,3546 kenaikan Y . Sedangkan untuk sumbangan dan relatif X_1 sebesar 42,36% dan X_2 sebesar 57,64% serta sumbangan efektif X_1 sebesar 15,55% dan X_2 sebesar 21,16%. Pengujian terhadap keberartian koefisien korelasi dengan menggunakan uji-F diperoleh $F_{hitung} = 6,381071774$ sedangkan $F_{tabel} = 3,44$ pada taraf signifikan 5%.

Hasil uji hipotesis yang keempat diterima yaitu ada hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas belajar matematika dan minat belajar dengan hasil belajar matematika. Dengan kata lain, semakin tinggi kreativitas belajar matematika siswa maka hasil belajar siswa juga akan semakin baik. Begitu pula dengan minat belajar, semakin tinggi minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika maka hasil belajarnya pun semakin baik.

5. Pengujian hipotesis kelima

Dari analisis korelasi ganda diperoleh nilai koefisien korelasi ganda (R) sebesar 0,570970791. Pada penelitian ini juga diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,326007644 artinya 32,600764% hasil belajar di pengaruhi oleh kreativitas belajar matematika dan perhatian orang tua sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Adanya variasi hasil belajar matematika (Y) yang dapat dijelaskan oleh kreativitas belajar matematika (X_1) dan perhatian orang tua (X_3) melalui garis linier $\hat{Y} = 24,907974391 + 0,335711924X_1 + 0,258168265X_3$. Ini berarti kenaikan satu unit (X_1) mengakibatkan 0,335711924 kenaikan Y , dan kenaikan satu unit (X_3) mengakibatkan 0,258168265 kenaikan Y . Sedangkan untuk sumbangan relatif X_1 sebesar 51,26% dan X_3 sebesar 48,74 % serta sumbangan efektif X_1 sebesar 16,71 % dan X_3 sebesar 15,89%, dapat disimpulkan bahwa variabel kreativitas belajar matematika memberikan sumbangan yang paling besar terhadap hasil belajar dari pada variabel perhatian orang tua. Pengujian terhadap

keberartian koefisien korelasi dengan menggunakan uji-F diperoleh $F_{hitung} = 5,320659877$ sedangkan $F_{tabel} = 3,44$ pada taraf signifikan 5%.

Hasil uji hipotesis yang kelima diterima yaitu ada hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas belajar matematika dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika. Dengan kata lain, semakin tinggi kreativitas belajar matematika siswa maka hasil belajar siswa juga akan semakin baik. Begitu pula dengan perhatian orang tua, semakin baik perhatian yang diberikan oleh orang tua, maka hasil belajar matematika akan menjadi lebih meningkat.

6. Pengujian hipotesis keenam

Dari analisis korelasi ganda diperoleh nilai koefisien korelasi ganda (R) sebesar 0,567943993. Pada penelitian ini juga diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,322560379 artinya 32,2560379% hasil belajar di pengaruhi oleh minat belajar dan perhatian orang tua sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Adanya variasi hasil belajar matematika (Y) yang dapat dijelaskan oleh minat belajar (X_2) dan perhatian orang tua (X_3) melalui garis linier $\hat{Y} = 27,875533395 + 0,329277635X_2 + 0,204824132X_3$. Ini berarti kenaikan satu unit (X_2) mengakibatkan 0,329277635 kenaikan Y , dan kenaikan satu unit (X_3) mengakibatkan 0,204824132 kenaikan Y . Sedangkan untuk sumbangan relatif X_2 sebesar 60,92% dan X_3 sebesar 39,08% serta sumbangan efektif X_2 sebesar 19,65% dan X_3 sebesar 12,61%, dapat disimpulkan bahwa variabel minat belajar memberikan sumbangan yang paling besar terhadap hasil belajar dari pada variabel perhatian orang tua. Pengujian terhadap keberartian koefisien korelasi dengan menggunakan uji-F diperoleh $F_{hitung} = 5,237609543$ sedangkan $F_{tabel} = 3,44$ pada taraf signifikan 5%.

Hasil uji hipotesis yang keenam diterima yaitu ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika. Dengan adanya minat belajar siswa yang tinggi maka hasil belajar siswa juga akan meningkat. Begitu pula dengan perhatian orang tua yang baik, anak akan lebih semangat untuk menjalankan kewajibannya sebagai seorang pelajar yaitu belajar sehingga siswa akan mendapat hasil belajar yang baik pula.

7. Pengujian hipotesis ketujuh

Dari analisis korelasi ganda diperoleh nilai koefisien korelasi ganda (R) sebesar 0,651594139. Pada penelitian ini juga diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,4245749 artinya 42,45749% hasil belajar dipengaruhi oleh kreativitas belajar matematika, minat belajar dan perhatian orang tua sedangkan sisanya oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Variasi hasil belajar matematika (Y) dapat dijelaskan oleh kreativitas belajar matematika (X_1), minat belajar (X_2), dan perhatian orang tua (X_3) melalui garis linier $\hat{Y} = 81,220098576 + 0,29026121X_1 + 0,28335635X_2 + 0,180351882X_3$. Ini berarti kenaikan satu unit (X_1) mengakibatkan 0,29026121 kenaikan Y , kenaikan satu unit (X_2) mengakibatkan 0,28335635 kenaikan Y , dan kenaikan satu unit (X_3) mengakibatkan 0,180351882 kenaikan Y . Sedangkan untuk sumbangan relatif X_1 sebesar 34,03%, X_2 sebesar 39,82% dan X_3 sebesar 26,15% serta sumbangan efektif X_1 sebesar 14,45%, X_2 sebesar 16,91% dan X_3 sebesar 11,10%, dapat disimpulkan bahwa variabel minat belajar memberikan sumbangan yang paling besar terhadap hasil belajar dari pada variabel kreativitas belajar matematika dan perhatian orang tua. Pengujian terhadap keberartian koefisien korelasi dengan menggunakan uji-F diperoleh $F_{hitung} = 5,164919942$ sedangkan $F_{tabel} = 3,07$ pada taraf signifikan 5%.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan diantara ketiga variabel yang memberikan sumbangan terbesar terhadap hasil belajar matematika adalah minat belajar.

Hasil uji hipotesis yang ketujuh diterima yaitu ada hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas belajar matematika, minat belajar dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika. Dengan kata lain, semakin tinggi kreativitas belajar matematika siswa maka hasil belajar siswa juga tinggi. Begitu juga dengan minat belajar siswa yang tinggi, maka hasil belajarnya pun akan semakin baik. Selain itu, hasil belajar matematika juga dapat dipengaruhi perhatian orang tua, semakin tinggi perhatian orang tua terhadap anak maka semakin tinggi pula hasil belajarnya.

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana yang telah diuraikan, dapat diambil kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas belajar matematika dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kasihan Bantul tahun ajaran 2017/2018.
2. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kasihan Bantul tahun ajaran 2017/2018.
3. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kasihan Bantul tahun ajaran 2017/2018.
4. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas belajar matematika dan minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kasihan Bantul tahun ajaran 2017/2018.
5. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas belajar matematika dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kasihan Bantul tahun ajaran 2017/2018.
6. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kasihan Bantul tahun ajaran 2017/2018.
7. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas belajar matematika, minat belajar dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kasihan Bantul tahun ajaran 2017/2018.

5. Daftar Pustaka

- [1] Slameto.2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- [2] Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [3] Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [4] Hidayati Novi. 2014. *Hubungan antara Kemandirian Belajar, Kreativitas Belajar dan Lingkungan Belajar di Rumah dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Galur Kabupaten Kulon Progo Semester Genap Tahun Ajaran 2013/2014*.
- [5] Nur Widya Yuliarni. 2015. *Hubungan Kemampuan Numerik, Minat Belajar dan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 1 Sedayu Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2014/2015..*
- [6] Retno Indarwati dan Kusdinar Uus. 2015. *Hubungan Kemampuan Numerik, Kemampuan Verbal dan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Semester I SMP Muhammadiyah 1 Berbah Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2014/2015*.

6. Ucapan terima kasih

Terimakasih peneliti ucapkan kepada semua rekan-rekan yang terlibat dalam penelitian ini seperti orang tua, dosen PMAT UAD, teman-teman, serta yang lainnya yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.